

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling fenomenal dimuka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olah raga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di event piala dunia. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Sepak bola adalah permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang. Menurut Sudjarwo (2015) sepak bola adalah “Permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang” (hlm.1).

Selanjutnya Sudjarwo (2015) menjelaskan sepak bola adalah “Olah raga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan. Faktor-faktor itu semua mempunyai peranan yang sangat penting” (hlm.1). Menurut Mielke (dalam Santoso, 2014) sepak bola adalah

Permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan. (hlm.42)

Sedangkan menurut Muhajir (dalam Santoso, 2014) sepak bola adalah “Suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola” (hlm.42).

Agar pemain bola dapat bermain dengan baik, maka salah satu hal yang harus dimilikinya adalah teknik bermain sepak bola yang baik dan benar. Adapun

teknik dalam sepak bola meliputi teknik sepak bola tanpa bola dan teknik sepakbola dengan bola. Seorang pemain yang menguasai teknik dasar bermain sepak bola yang baik, tentu akan mampu bermain sepak bola dengan baik pula. Menurut Santoso (2014) beberapa teknik dasar dengan bola yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah “Menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*)” (hlm.42).

Pada dasarnya teknik adalah kemampuan seorang pemain untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efektif dan efisien, serta tidak melanggar peraturan permainan yang berlaku dan menjunjung tinggi sportivitas. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur.

Teknik sepak bola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain. Pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan. Pada saat dalam permainan, pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan, hampir menyamai kecepatan *sprinter* dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat.

Kemampuan pemain untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan dilapangan sepak bola. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan dengan menggunakan seluruh bagian tubuh selain tangan kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan, dan permainan ini mengutamakan kerjasama tim serta berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan.

Dalam permainan sepak bola kalau kita menampilkan teknik sepak bola yang baik akan mampu meningkatkan mutu permainan sepak bola itu sendiri. Seorang pemain sepak bola akan terkenal dan populer karena dia memiliki teknik bermain yang bagus. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang baik, dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermacam-macam. Penguasaan berbagai teknik tersebut memerlukan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, agar

gerakan tersebut menjadi otomatisasi dan pada saat pertandingan teknik-teknik tersebut dapat dilakukan dengan baik, tidak canggung dan tidak kaku lagi gerakan tersebut.

Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, di antaranya : teknik menendang bola, teknik menggiring bola, teknik *stop* bola, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik *shooting*, dan yang lainnya. Dengan penguasaan teknik yang baik dan benar kesempatan untuk menguasai jalannya pertandingan dan mencetak gol lebih banyak.

Stop passing merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dianggap mudah tetapi pada dasarnya sulit dan banyak kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Tujuan utama *stop passing* adalah untuk memberikan umpan-umpan pendek maupun jauh kepada teman mainnya (satu tim). Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut pendapat Luxbacher (dalam Santoso, 2014), “*Passing* memiliki pengertian mengoperkan bola pada teman. *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu” (hlm.43). Keterampilan *stop passing* mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain karena hampir 80% permainan sepak bola, baik dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan menggunakan teknik *stop passing*. Kegagalan dalam melakukan penyerangan dan pertahanan sebagian besar akibat gagalnya melakukan *stop passing* sehingga bola mudah diambil oleh lawan karena bola hasil *stop passing* nya tidak tepat diberikan kepada teman seregunya.

Istilah *stop passing* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan sepak bola sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Teknik mengoper dan menerima bola dalam permainan sepak bola bisa dibedakan menjadi mengoper dan menerima bola di atas permukaan lapangan dan

mengoper dan menerima bola tinggi atau melayang di udara. Karena begitu dominannya teknik *stop passing*, para pemain sepak bola harus berusaha meningkatkan keterampilan teknik tersebut. Keterampilan teknik *stop passing* akan berkembang dengan baik bila seorang pemain melakukan latihan yang dilakukan dengan sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah bebannya. Hal ini sesuai dengan batasan *training* (latihan) yang dikemukakan Harsono (2015) sebagai berikut, *training* (latihan) adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihannya” (hlm.50).

Hasil observasi di lapangan peneliti mengamati siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut kelompok umur 9 sampai dengan 12 tahun. Peneliti melihat siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut kelompok umur 9 sampai dengan 12 tahun dalam permainan kurang mampu melakukan *stop and passing* yang baik, diantaranya siswa kurang tepat pada sasaran, sulit dikontrol oleh teman seрегunnya, bolanya sering melambung rendah dan lain sebagainya. Pengamatan peneliti, siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut kelompok umur 9 sampai dengan 12 tahun yang berjumlah 20 pemain kurang mampu menguasai teknik *stop passing*. Sedangkan dalam permainan sepak bola keterampilan *stop passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *stop passing*. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan satu minggu dua kali diharapkan para siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepak bola. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *stop passing*, penulis mencoba memberikan model latihan *stop passing* dengan metode bermain. Sehingga atlet dapat merasakan teknik *stop passing* yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkan teknik *stop passing*.

Banyaknya metode latihan yang dapat diterapkan dalam olahraga prestasi, menuntut seorang pelatih harus selalu mengembangkan pengetahuannya. Seorang

pelatih harus mampu menerapkan berbagai macam metode latihan menurut kebutuhan, sehingga latihan yang dilaksanakan tidak monoton. Selain itu, dalam menerapkan metode latihan harus disesuaikan dengan atlet yang dilatih, terlebih lagi untuk atlet pemula. Demikian halnya untuk meningkatkan kemampuan *stop passing* siswa SSB. Selama ini latihan *stop passing* dilakukan secara berulang-ulang. Siswa melakukan gerakan *stop passing* sepak bola secara berulang-ulang yang dilakukan dengan berbagai macam variasi, seperti *stop passing* secara berpasangan, *stop passing* secara berpasangan bertukar tempat, *stop passing* dengan formasi segitiga dan lain sebagainya. Latihan *stop passing* sepak bola yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan karakteristik dari metode bermain. Melalui metode bermain gerakan *stop passing* secara kontinyu diharapkan para siswa memiliki keterampilan *stop passing* sepak bola yang baik. Disisi lain, melatih *stop passing* sepak bola disesuaikan dengan karakteristik anak sangat penting. Pada umumnya siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut kelompok umur 9 sampai dengan 12 tahun memiliki karakteristik senang dengan bermain. Oleh karena itu, dalam melatih *stop passing* sepak bola dapat dikemas dalam bentuk *game* (permainan). Melalui latihan *stop passing* yang dikemas dalam bentuk permainan, siswa akan menjadi lebih senang, hasrat gerak siswa terpenuhi dan diharapkan siswa memiliki keterampilan *stop passing* sepak bola yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Stop Passing* dengan Menggunakan Metode Bermain terhadap Keterampilan *Stop Passing* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah latihan *stop passing* dengan metode bermain berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Pusat Bahasa (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan keterampilan SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut setelah mengikuti latihan dengan menggunakan metode bermain.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *stop passing* dengan menggunakan metode bermain terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Metode bermain menurut Winarni (2019) adalah “Suatu proses penyampaian pengajaran dalam bentuk metode bermain tanpa mengabaikan materi inti” (hlm.80).
- 4) Keterampilan *stop passing* dalam penelitian ini adalah keterampilan SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut dalam hal mengoper dan menyetop/menerima bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
- 5) Sepak bola, menurut Sudjarwo (2015) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *stop passing* dengan metode bermain terhadap peningkatan keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya ilmu kepelatihan dan fisiologi olahraga.

Secara praktis, dapat memberi masukan pada guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dan pelatih olahraga tentang model kepelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan *stop passing* pada siswa SSB Karya Remaja FC Kabupaten Garut sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihannya.